

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Goodyear Indonesia Tbk yang beralamat di Jl. Pemuda No. 27 Kebon Pedes Kec. Tanah sareal, Kota Bogor, Jawa Barat pada bulan Maret 2024 sampai Agustus 2024 sesuai dengan jadwal penelitian yang ada pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																												
2	Seminar Proposal																												
3	Persiapan Penelitian																												
4	Pengumpulan Data																												
5	Pengolahan Data																												
6	Analisis dan Evaluasi																												
7	Penulisan Laporan																												
8	Seminar Hasil																												

Sumber : penelitian penulis (2024)

3.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Menurut Sugiyono (2020:9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, analisis data, dokumentasi), data yang di peroleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Dalam penelitian ini kasus yang diamati adalah kinerja keuangan Perusahaan PT. Goodyear Indonesia Tbk dengan menganalisis nilai rasio pada laporan keuangan periode 2018-2022.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:194) Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan cara. Bila dilihat dari settingnya, data

dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data menggunakan :

1. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, website, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang bersifat historis yaitu laporan keuangan tahunan pada PT. Goodyear Indonesia Tbk yang di publikasikan melalui *annual report* pada akun resmi dari PT. Goodyear Indonesia Tbk.

3. 4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah suatu teknik yang dilakukan untuk mengukur dan menggambarkan tentang rasio keuangan suatu perusahaan melalui laporan keuangan. Analisis Rasio Keuangan yang digunakan untuk menganalisis data laporan keuangan perusahaan yaitu pada laporan neraca dan laporan laba rugi. Analisis rasio yang digunakan yaitu analisis rasio aktivitas, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Berikut teknik analisis data yang akan peneliti lakukan :

1. Mengumpulkan data dan informasi serta mendokumentasikan tentang laporan keuangan serta data–data untuk mendukung dalam penelitian ini.
2. Menghitung masing–masing rasio keuangan.
3. Menginterpretasikan perhitungan nilai rasio laporan keuangan tersebut dan menganalisis hasilnya.
4. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap analisis rasio laporan keuangan untuk mendapatkan hasil yang benar.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian untuk memberikan informasi tentang bagaimana cara untuk mengukur variabel. Dengan demikian, Peneliti akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang akan diuji. Menurut Fahmi (2020:59) menyatakan bahwa rumus rasio keuangan ini adalah bersifat umum dan khusus. Bersifat umum artinya rumus yang disajikan bisa diterapkan pada seluruh bentuk bisnis yang dalam laporan keuangannya menyajikan informasi sesuai dengan format yang terdapat pada rumus. Analisis Rasio Keuangan merupakan kegiatan pihak manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan dengan melakukan perbandingan laporan keuangan dari satu periode khususnya selama lima tahun terakhir. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio aktivitas, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

3.5.1 Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019:174) rasio aktivitas atau *activity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya.

- a. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

$$\text{Rasio Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Kasmir (2019:186)

- b. Rasio Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover Rasio*)

$$\text{Rasio Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aktiva tetap}}$$

Sumber : Kasmir (2019:176)

- c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

$$\text{Rasio Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Sumber : Kasmir (2019:183)

3.5.2 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mampu mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas. Rasio ini penting bagi kreditor jangka pendek karena mampu memperlihatkan risiko kredit jangka pendek sekaligus menunjukkan efisiensi penggunaan aset jangka pendek perusahaan.

a. Rasio lancar (*Current Rasio*)

$$\text{Rasio Lancar (Current Rasio)} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Aset)}}{\text{Utang lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019:183)

b. Rasio cepat (*Quick Rasio*)

$$\text{Rasio Cepat (Quick Ratio)} = \frac{\text{Aset lancar – Persediaan}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019:183)

c. Rasio kas (*Cash Rasio*)

$$\text{Rasio Cepat (Cash Ratio)} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019:139)

3.5.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri analisis ini dapat mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai

a. *Profit Margin on Sales*

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019:199)

b. Rasio Pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*)

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019:139)

- c. Hasil Pembelian Ekuitas (*Return on Equity / ROE*)

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019:204)

3.5.4 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

- a. Rasio total utang terhadap total aset (*Debt To Asset Ratio*)

$$\text{Rasio Utang Terhadap Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019:156)

- b. (*Debt to Equity Rasio*)

$$\text{Rasio Utang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019:159)

Tabel 3. 2 Standar Industri Rasio

Rasio Keuangan		kriteria nilai rasio		
Aktivitas		Sangat baik	Baik	Kurang baik
	Total Aset Turnover Rasio (ATR)	>2 kali	2 kali	< 1 kali s/d 0,5
	Fixed Asset Turnover (FAT)	>5 kali	< 5 kali s/d 2 kali	>2 kali s/d 0 kali
	Working Kapital Turnover Ratio	>6 kali	6 kali	< 6 kali
Likuiditas	Current Ratio (Rasio Lancar)	200% s/d 250%	175% s/d <200%	150% s/d <175%
	Quick Ratio (Rasio Cepat)	100% s/d 150%	>90% s/d 95%	>85% s/d 90%
	Cash Rasio (Rasio Kas)	50%	>40% s/d 50%	>35% s/d 40%
Profitabilitas	Net Profit Margin	>20%	>10% s/d 20%	>5% s/d 10%
	Return On Investment (ROI)	>10%	7% s/d 10%	1% s/d >7%
	Return On Equity	21%	>15% s/d 21%	>9% s/d 15%
Solvabilitas	Debt To Asse Rasio	35%	>35 % s/d 50%	>50% s/d 60%
	Debt To Equity Rasio	80%	>80% s/d 100%	>100% s/d 150%